



## **URGENSI WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI Z DI TENGAH DERASNYA ARUS GLOBALISASI**

**Intan Purnama<sup>1</sup>,Restifani Aulia<sup>2</sup>,Destra Karlinda<sup>3</sup>, Maryan Wilman<sup>4</sup>Rama Wijaya  
Abdul Rozak<sup>5</sup>,Nisrina Nurul Insani<sup>6</sup>**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**Intanps1106@upi.edu, Restifani28@upi.edu ,Destralinda.12@upi.edu,**

**Maryanwilman@upi.edu,Ramawijaya@upi.edu,Nisrina.n.i@upi.edu**

### **Abstract**

*Globalization has brought significant changes in people's mindset, behavior, and social identity, especially in the younger generation who are heavily influenced by technology and social media. This research was conducted to identify the impact of globalization on the nationalistic insight of Generation Z and to analyze how to overcome the challenges and maintain the nationalistic insight. This research examines the urgency of Z generation's nationalistic insight. As we know that in today's world or the 21st century, the flow of globalization is getting faster, the number of foreign cultures entering Indonesia will trigger the fading of national insight. Globalization has a significant impact on society, especially on generation*

*z. Generation z tends to be more open to foreign cultures that enter Indonesia and often this generation is easily exposed to new values and understanding from the outside world. seen from those who do not appreciate the culture, patterns, and ways of life of their own nation. One of the efforts that can be done by educators is by teaching this national insight through formal institutions (schools). this national insight can be taught through character education because it sees the magnitude of the influence of globalization on human survival, especially generation z. generation z is considered to have a character that wants freedom, likes instant things and is concerned with personalization, making it easier for them to enter into the negative influence of globalization.*

### **Abstrak**

Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam pola pikir, perilaku, dan identitas sosial masyarakat, terutama pada generasi muda yang sangat dipengaruhi oleh teknologi dan media sosial. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap wawasan kebangsaan pada generasi z dan menganalisis bagaimana mengatasi tantangan dan memperthankan wawasan kebangsaan. Penelitian ini mengkaji mengenai urgensi wawasan kebangsaan generasi Z. Seperti yang kita ketahui pada zaman sekarang atau abad ke-21 arus Globalisasi semakin pesat, banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia akan memicu lunturnya wawasan kebangsaan. Globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat terutama pada generasi z. Generasi z cenderung lebih terbuka terhadap budaya asing yang masuk ke Indonesia dan sering kali generasi ini dengan mudah terpapar pada nilai-nilai dan pemahaman baru dari dunia luar. terlihat dari mereka yang kurang menghargai budaya, pola, dan cara hidup bangsa mereka sendiri. Terdapat berbagai macam cara yang dapat meningkatkan wawasan kebangsaan, baik yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik, maupun oleh peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik adalah dengan cara mengajarkan wawasan kebangsaan ini melalui lembaga-lembaga formal (sekolah). Wawasan kebangsaan ini bias diajarkan melalui Pendidikan karakter karena melihat besarnya pengaruh globalisasi terhadap keberlangsungan hidup manusia terutama generasi z. generasi z yang dianggap mempunyai karakter yang ingin kebebasan, menyukai hal hal instan dan mementingkan personalisasi memudahkan mereka masuk kedalam pengaruh negatif dari globalisasi.

### **Article History**

Received: 15 April 2023

Reviewed: 23 April 2023

Published: 1 Mei 2023

### **Key Words**

*Globalization, National Insight, National Identity, Civic Education, Unity.*

### **Sejarah Artikel**

Received: 15 April 2023J

Reviewed: 23 April 2023J

Published: 1 Mei 2023

### **Kata Kunci**

*Globalisasi, Wawasan kebangsaan, Identitas Nasional, Pendidikan kewarganegaraan , Persatuan Kesatuan.*



## **Pendahuluan**

Wawasan Kebangsaan adalah pandangan atau perspektif yang mencerminkan sikap dan karakteristik masyarakat Indonesia yang mencintai tanah air, memandang tinggi persatuan dan kesatuan, memiliki semangat kebersamaan dalam membangun Indonesia ke arah masa depan yang lebih baik, dalam era globalisasi tanpa menghilangkan identitas budaya dan nilai-nilai dasar Pancasila yang telah dipegang selama ini..(Sofyan & Sundawa,2015).Setiap generasi penerus harus disadarkan akan pentingnya memahami konsep wawasan kebangsaan melalui berbagai media. Peran pemuda sangat krusial dalam mengembangkan bangsa melalui berbagai kegiatan, baik di bidang organisasi, agama, pendidikan, maupun sosial masyarakat. Sayangnya, saat ini kesadaran akan wawasan kebangsaan masih kurang dipahami dan diinternalisasi oleh masyarakat umum, bahkan oleh para pemimpin negara yang seharusnya menjadi teladan bagi rakyat.(Utami, 2019).Pemahaman tentang identitas bangsa Indonesia sangat erat kaitannya dengan wawasan kebangsaan. Namun, dengan semakin meluasnya pengaruh globalisasi dan budaya asing di Indonesia, penting bagi kita untuk mempertahankan dan memperkuat wawasan kebangsaan agar bangsa Indonesia tetap dapat mempertahankan kesatuan dan bersaing dengan negara-negara maju di dunia. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia, sehingga wawasan kebangsaan dapat diperkuat dan tidak tergerus oleh perkembangan zaman.(Nurfatimah & Dewi, 2021).Identitas nasional perlu di pertahankan oleh seluruh masyarakat Indonesia. agar meminimalisasi dampak negatif yang masuk maka sudah menjadi kewajiban masyarakat Indonesia untuk mencintai dan menjunjung tinggi tanah air Indonesia.(Asih et al., 2018).

Globalisasi telah menyebabkan perubahan tatanan dunia internasional dan berdampak langsung pada perubahan di dunia. Pengetahuan mengalami tantangan yang sangat mendasar terutama spiritual dan kebangsaan, mempengaruhi kehidupan bangsa, sosial dan politik. (Shintia et al., 2019). Wawasan kebangsaan generasi z pada era gelobalisasi ini menjadi penting, karena akan memengaruhi di masa mendatang. Wawasan kebangsaan dapat diartikan sebagai suatu pandangan bangsa Indonesia terhadap lingkungan serta dirinya sendiri dalam mengekspresikan identitas bangsa Indonesia yang sesuai dengan Pancasila dan undang undang dasar negara republic Indonesia. ( Yuniarto, 2021). Pengaruh globalisasi dan budaya asing, khususnya generasi muda yang sangat dipengaruhi oleh teknologi dan media sosial, telah mengubah cara berpikir, perilaku, dan



identitas sosial masyarakat. Namun, hal ini mengurangi patriotisme sehingga membahayakan keutuhan dan keutuhan bangsa. Oleh karena itu, artikel jurnal ini membahas tentang pentingnya nasionalisme dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya nasionalisme. Secara keseluruhan, penelitian lain memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya membangun wawasan kebangsaan yang religius melalui pendidikan kewarganegaraan dalam rangka mewujudkan integrasi nasional di Indonesia. Penelitian lain menyimpulkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk wawasan kebangsaan generasi muda, namun perlu dilakukan pengawasan dan pemfilteran konten yang beredar di media sosial agar tidak memperburuk kondisi kebangsaan.

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui bagaimana hubungan antara wawasan kebangsaan dan bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan dapat digunakan sebagai sara guna membangun wawasan kebangsaan yang religius dan mewujudkan integrasi nasional bangsa Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap wawasan kebangsaan pada generasi z dan menganalisis bagaimana mengatasi tantangan dan memperthankan wawasan kebangsaan.

Tujuan Riset Khusus ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap wawasan kebangsaan pada generasi z dan menganalisis bagaimana mengatasi tantangan dan memperthankan wawasan kebangsaan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terbuka secara online. Partisipan yang diambil adalah generasi Z dengan rentang usia 15-25 tahun sebanyak 25 orang. Pertanyaan wawancara dibagi kedalam lima kategori sub pembahasan

## **Sampel Penelitian**

Purposive sampling digunakan kepada seluruh patrtisipan supaya tujuan dari penelitian kami dapat terpenuhi dan datanya mudah didapatkan. Terdapat kriteria yang kami gunakan dalam penelitian ini, yaitu generasi Z dengan rentang tahun kelahiran antara 1997 sampai dengan 2007. Jumlah partisipann terdiri dari 25 orang yang rentan tahun lahirnya yaitu terdiri dari:



**Tabel 1.1 Rentang Tahun Kelahiran Partisipan dalam Sampel Penelitian**

| Tahun Kelahiran | Jumlah Partisipan |
|-----------------|-------------------|
| 1997            | 1 orang           |
| 1998            | 1 orang           |
| 1999            | 1 orang           |
| 2000            | 1 orang           |
| 2001            | 3 orang           |
| 2002            | 1 orang           |
| 2003            | 9 orang           |
| 2004            | 4 orang           |
| 2005            | 1 orang           |
| 2006            | 2 orang           |
| 2007            | 1 orang           |

### **Pengumpulan Data**

Wawancara dilakukan mulai tanggal 30 Maret 2023 sampai dengan 12 april 2023. Wawancara dibagi kedalam lima sub pembahasan yang mencakup topik-topik seperti pemahaman tentang wawasan Nusantara, pengaruh globalisasi terhadap budaya dan identitas bangsa, dan urgensi untuk mempertahankan wawasan Nusantara.

### **Analisis**

Dari hasil wawancara terbuka, dapat ditarik kesimpulan bahwa wawasan kebangsaan masih sangat penting bagi generasi Z di era globalisasi. Namun, kurangnya pendidikan dan informasi yang salah membuat sebagian responden tidak sepenuhnya memahami arti dari wawasan kebangsaan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan pendidikan tentang wawasan kebangsaan, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal.

### **Hasil dan Pembahasan**

Para partisipan berpendapat bahwa memiliki wawasan kebangsaan itu sangat penting bagi warga negara Indonesia. Hal ini dapat memperkuat identitas kebangsaan, meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap negara, dan membangun persatuan serta kesatuan bangsa. Dengan memahami sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang menjadi landasan negara, individu dan masyarakat dapat merasa lebih terkait dengan negaranya dan membangun rasa cinta tanah air. Selain itu, wawasan kebangsaan juga dapat membantu individu dan masyarakat dalam membangun toleransi dan saling menghargai perbedaan budaya, suku, agama, dan lain sebagainya. Globalisasi



dapat berdampak positif atau negatif terhadap wawasan kebangsaan, dengan meningkatkan pluralisme budaya dan mobilitas sosial yang lebih besar. Namun, tergantung pada cara individu dan masyarakat dalam menghadapinya. Mempertahankan identitas dan nilai-nilai kebangsaan sangat penting di era globalisasi, karena dapat memperkuat jati diri bangsa, menjaga keanekaragaman budaya, meningkatkan citra bangsa di mata dunia, dan menjaga kedaulatan serta integritas negara. Hal ini juga dapat membantu membangun rasa cinta tanah air yang kuat dan meningkatkan daya saing bangsa.

### **Seberapa Penting Wawasan Kebangsaan Bagi WNI ?**

Wawasan kebangsaan merupakan pemahaman tentang identitas, sejarah, budaya, kebijakan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia. Di era globalisasi, menjaga identitas nasional menjadi semakin penting agar masyarakat Indonesia tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing.

Hasil temuan dari wawancara tentang pentingnya berwawasan kebangsaan sebagai warga negara Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan menilai sangat penting berwawasan kebangsaan sebagai warga negara Indonesia. Beberapa alasan yang dikemukakan antara lain: meningkatkan kesadaran kebangsaan, memperkuat jati diri bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta membantu dalam mengatasi tantangan global. Responden juga mengatakan bahwa nasionalisme membantu menghargai dan melestarikan keragaman budaya Indonesia

“Sangat penting ,karena warga indonesia sendiri harus tau tentang pengetahuan seni, budaya atau adat Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia, wawasan kebangsaan penting untuk memperkuat identitas kebangsaan kita dan meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap negara kita.”(PE,23 tahun)

Berdasarkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh partisipan dapat disimpulkan bahwa memiliki wawasan kebangsaan sebagai warga negara Indonesia sangat penting. Hal ini karena wawasan kebangsaan dapat membangun identitas nasional, meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta memperkuat rasa cinta dan bangga terhadap negara kita. Selain itu, wawasan kebangsaan juga dapat membantu individu dan masyarakat memahami sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang menjadi landasan negara. Oleh karena itu, sebagai warga negara Indonesia, kita harus berusaha untuk meningkatkan wawasan kebangsaan kita agar dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta membangun rasa cinta dan bangga terhadap negara kita.



### **Bagaimana Dampak Globalisasi Terhadap Wawasan Kebangsaan?**

Dampak globalisasi terhadap nasionalisme dapat bersifat positif dan negatif. Secara umum, globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap persepsi dan gagasan masyarakat tentang identitas nasional dan budaya lokal. Globalisasi dapat berdampak pada wawasan kebangsaan, di mana adanya interaksi antara negara-negara lain dapat mengubah nilai-nilai budaya dan identitas nasional. Maka dari itu, perlu untuk mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan kita agar tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh luar.”(RG,25 tahun)

Wawasan kebangsaan seringkali menghadapi tantangan untuk menjaga keaslian dan kesinambungan identitas dan budaya bangsa. Keterbukaan terhadap pengaruh budaya asing dapat memperkaya wawasan dan cara pandang, namun jika tidak diimbangi dengan pemahaman identitas bangsa yang baik, dapat berdampak negatif terhadap kelestarian budaya dan nilai-nilai lokal.

“Dengan adanya globalisasi berdampak pada penurunan wawasan kebangsaan tidak sedikit anak bangsa tergerus globalisasi dan melupakan bangsanya sendiri.”(HC,19 tahun)

Dari berbagai jawaban yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap wawasan kebangsaan. Beberapa dampak positif yang dapat terjadi antara lain meningkatnya pluralisme budaya, mobilitas sosial, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, dampak negatifnya juga tidak dapat diabaikan, seperti menurunnya pengetahuan tentang wawasan kebangsaan, pola hidup konsumtif, dan individualisme yang dapat merusak kebersamaan dan persatuan dalam masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan mempertahankan identitas nasional agar tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh luar.

### **Seberapa Penting Mempertahankan Identitas Nasional dan Nilai Nilai Kebangsaan Di Era Globalisasi?**

Di era globalisasi yang semakin terbuka dan terintegrasi, menjaga identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan menjadi semakin penting untuk menjaga kelestarian budaya dan nilai-nilai lokal. Berdasarkan hasil temuan dari beberapa partisipan yang di wawancarai menjaga identitas nasional bangsa dan nilai-nilai kebangsaan berperan sangat penting



dalam memperkokoh persatuan bangsa dan menjaga keharmonisan kehidupan bermasyarakat.

“sangat penting. karena identitas dan nilai-nilai kebangsaan memang sangat penting dipertahankan apalagi di era globalisasi yang sangat berpengaruh sekali di kehidupan sekarang.”(RF,19 tahun)

Partisipan lain pun mengatakan bahwa identitas kebangsaan yang kuat juga dapat memberikan landasan yang kokoh untuk membangun hubungan sosial yang baik antar masyarakat, khususnya untuk menjaga keharmonisan antar kelompok yang memiliki perbedaan.



---

“menurut saya sangat penting karena identitas dan nilai kebangsaan tidak boleh dihilangkan, harus dijaga dan dipelihara. karena dapat mempererat hubungan antar warga negara dalam sebuah negara.”(RA,20 tahun)

Dalam Wawancara Narasumber mengatakan bahwa mempertahankan identitas nasional sangat penting di era globalisasi karena identitas nasional merupakan fondasi yang penting dalam membentuk jati diri suatu bangsa. Hal ini dapat menjaga keunikan dan keanekaragaman budaya, menjaga kesatuan dan persatuan bangsa, meningkatkan citra bangsa di mata dunia, meningkatkan daya saing bangsa, serta menjaga kedaulatan dan integritas negara.

“penting untuk menjaga keutuhan bangsa indonesia dan perlu dipertahankan agar tidak punah karena perkembangan globalisasi.sangat penting karena dapat mempererat hubungan antar warga negara dalam sebuah negara.”(SN,17 tahun)

Dengan mempertahankan identitas nasional yang kuat, individu dan masyarakat dapat memiliki acuan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan yang telah diwariskan oleh nenek moyang mereka. Dalam era globalisasi yang kompleks dan serba cepat seperti saat ini, menjaga identitas nasional dapat membantu mengatasi tantangan dan menghadapi perubahan yang terjadi dengan cara yang positif dan konsisten dengan jati diri bangsa.

“Sangat penting, karena sebagai rambu atau aturan dalam bertindak dan bersikap agar selalu berpegangan pada nilai nilai kebangsaan dan tidak tergerus dampak negatif globalisasi”(HN,20 tahun)

Berdasarkan jawaban yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa mempertahankan identitas dan nilai-nilai kebangsaan di era globalisasi sangat penting. Hal ini dikarenakan identitas dan nilai-nilai kebangsaan merupakan fondasi dalam membentuk jati diri suatu bangsa, memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di antara masyarakat, menjaga keunikan dan keanekaragaman budaya, meningkatkan citra bangsa di mata dunia, meningkatkan daya saing bangsa, serta menjaga kedaulatan dan integritas negara. Oleh karena itu, identitas dan nilai-nilai kebangsaan harus dijaga dan dipelihara agar tidak luntur di era globalisasi ini.



---

## **Bagaimana Memperkuat wawasan kebangsaan bagi generasi z di tengah derasnya arus globalisasi?**

Hasil temuan dari wawancara yang dilakukan terhadap partisipan menunjukkan bahwa penguatan wawasan kebangsaan pada Generasi Z sangat penting di era globalisasi.

Dari hasil wawancara dengan sejumlah partisipan generasi Z, dapat ditemukan bahwa penting memiliki wawasan kebangsaan di tengah arus globalisasi yang semakin deras. Salah satu responden menyatakan bahwa cara untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan memperluas wawasan dengan terus belajar.

“Menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dan menanamkan nilai nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari hari. Tentunya memperluas wawasan dengan terus belajar”(RH,20 tahun)Seorang partisipan lain menjawab bahwa cara untuk meningkatkan wawasan kebangsaan adalah dengan banyak mencari informasi tentang hal tersebut. Baik melalui internet maupun langsung ke sumber informasi, seperti museum, situs sejarah, atau tempat-tempat bersejarah dan budaya.Menurut responden tersebut, dengan banyak mencari informasi tentang wawasan kebangsaan, generasi Z dapat lebih memahami sejarah, budaya, dan nilai-nilai Indonesia. Hal ini juga dapat membantu mereka memahami bagaimana Indonesia bisa menjadi negara yang kuat dan maju. Selain itu, dengan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, generasi Z dapat menjadi generasi yang bangga dengan Indonesia dan berkontribusi dalam memajukan negara. “banyak-banyak cari informasi tentang wawasan kebangsaan, baik didalam internet maupun langsung seperti museum,situs sejarah dan budaya.”(DK,21 tahun)

Dalam hal ini pendidikan di sekolah serta perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk wawasan kebangsaan .

“Menurut saya untuk memperkuat wawasan kebangsaan di era globalisasi seperti ini salah satunya dengan cara mempelajari PKN karena dengan belajar PKN kita dapat meningkatkan wawasan kebangsaan.Untuk memperkuat wawasan kebangsaan bagi generasi muda di era globalisasi, dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan yang lebih menekankan pada nilai-nilai kebangsaan dan mengenalkan budaya Indonesia secara lebih dalam. Selain itu, juga perlu mendorong partisipasi generasi muda dalam kegiatan yang mempromosikan nilai- nilai kebangsaan dan kebudayaan Indonesia.”(HK,22 tahun)



Dalam sebuah wawancara, seorang partisipan menjawab bahwa salah satu cara untuk memperkuat wawasan kebangsaan di era globalisasi adalah dengan mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Menurut responden tersebut, dengan belajar PKN, generasi muda dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai kebangsaan, sistem pemerintahan, hukum dan politik di Indonesia. Selain itu, PKN juga dapat membantu generasi muda memahami bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam memajukan Indonesia dan membangun masa depan yang lebih baik.

Selain mempelajari PKN, partisipan juga menyarankan agar pendidikan yang diberikan lebih menekankan pada nilai-nilai kebangsaan dan mengenalkan budaya Indonesia secara lebih dalam. Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga dapat dilakukan di rumah dan masyarakat. Selain itu, juga perlu mendorong partisipasi generasi muda dalam kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai kebangsaan dan kebudayaan Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat, seperti paguyuban, kelompok seni, atau komunitas yang berfokus pada kegiatan yang mempromosikan budaya Indonesia.

Tugas menanamkan wawasan kebangsaan bukan hanya dilakukan oleh guru saja tetapi juga keluarga ikut andil dalam menanamkan wawasan kebangsaan sejak dini.

“Memberikan pemahaman tentang wawasan kebangsaan sejak dini dengan baik”(DK,17 tahun) memberikan pemahaman tentang wawasan kebangsaan sejak dini dengan baik adalah salah satu cara untuk memperkuat wawasan kebangsaan di era globalisasi. Hal ini dapat dilakukan oleh keluarga dan sekolah dengan cara memberikan pemahaman tentang sejarah bangsa, kebudayaan, dan nilai-nilai kebangsaan yang menjadi identitas Indonesia. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang wawasan kebangsaan sejak dini, generasi muda diharapkan akan lebih memiliki kecintaan terhadap tanah air dan identitas kebangsaan mereka serta dapat menjadi agen perubahan yang membawa kemajuan bagi Indonesia di masa depan

Kesimpulan dari hasil wawancara terhadap beberapa partisipan dapat disimpulkan untuk memperkuat wawasan kebangsaan bagi generasi muda di tengah derasnya arus globalisasi, dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan pemahaman tentang wawasan kebangsaan dengan baik, membangun karakter anak sejak dini, memperbanyak membaca buku sejarah dan literasi, mengenalkan Pancasila sebagai ideologi negara,



menyekolahkan anak di sekolah yang tepat, dan mengingat kembali jati diri bangsa kita serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga perlu menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari, serta memperluas wawasan dengan terus belajar dan mengikuti kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai kebangsaan dan kebudayaan Indonesia. Webinar, sosialisasi, dan seminar kebangsaan juga dapat diadakan untuk meningkatkan pemahaman tentang identitas negara dan nilai kebangsaan. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) juga dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan wawasan kebangsaan.

### **Bagaimana Memaknai wawasan kebangsaan di era globalisasi saat ini?**

Hasil temuan wawancara menunjukkan bahwa memaknai wawasan kebangsaan di era globalisasi penting dilakukan dengan mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan budaya Indonesia, namun tetap terbuka dengan pengaruh dari luar. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda harus memiliki kesadaran untuk menjaga dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan di era globalisasi ini. Selain itu, mereka juga perlu terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai kebangsaan dan kebudayaan Indonesia untuk memperkuat wawasan kebangsaan di masa depan. Oleh karena itu, wawasan kebangsaan harus dijadikan sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari dan terus diperkuat melalui pendidikan dan kegiatan yang mendukung nilai-nilai kebangsaan “Saya berpendapat bahwa wawasan kebangsaan merupakan hal yang sangat penting bagi Indonesia sebagai sebuah negara. Dalam era globalisasi, perlu adanya kesadaran untuk mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan budaya Indonesia, namun tetap terbuka dengan pengaruh dari luar. Generasi muda juga harus didorong untuk terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai kebangsaan dan kebudayaan Indonesia agar dapat memperkuat wawasan kebangsaan di masa depan.”(AG, 19 tahun)

“Dengan menerapkan Pancasila sebagai way of life, mengimplementasikan bhineka tunggal Ika di tengah tengah masyarakat pluralisme dan lain sebagainya.”(FW, 21 tahun)

Pancasila merupakan pedoman hidup dan penerapan prinsip Bhinneka Tunggal Ika di tengah masyarakat yang majemuk. Hal tersebut menunjukkan pentingnya persatuan dan kesatuan sebagai dasar untuk membangun bangsa yang kuat dalam menghadapi arus globalisasi yang semakin deras. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika, diharapkan generasi muda dapat memperkokoh nasionalisme dan melestarikan keragaman



---

budaya Indonesia di era globalisasi. Selain itu, kesadaran dan kepedulian akan pentingnya menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari harus lebih ditanamkan agar nasionalisme dapat terus dikokohkan dan diimplementasikan secara konkrit dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara pada partisipan lain menjawab bahwa interpretasi persepsi kebangsaan di era globalisasi untuk memahami pentingnya peran persepsi kebangsaan bagi identitas dan keberlangsungan negara Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia, kita harus menyadari bahwa kita adalah bagian dari visi nasional dan memiliki tanggung jawab untuk menegakkan dan memperkuatnya. Di era globalisasi, arus informasi dan pengaruh eksternal semakin meningkat, sehingga penting bagi generasi muda untuk memperkuat pemahaman mereka tentang keunikan nasionalisme dan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Selain itu, kesadaran akan pentingnya menjaga dan mendukung nasionalisme harus terus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui pendidikan formal maupun melalui informasi yang tersedia di media sosial dan internet.

“Kita harus sadar dan harus ingat bahwa wawasan kebangsaan itu sangat penting dan kita merupakan bagian dari dalamnya”(TS, 16 tahun)

Kesimpulan yang didapat dalam wawancara dengan partisipan menunjukkan hasil bagaimana cara untuk memaknai wawasan kebangsaan di era globalisasi adalah dengan tetap menjaga nilai-nilai kebangsaan yang sesuai dengan Pancasila serta menerapkannya sebagai way of life. Akan tetapi, generasi muda juga harus bisa bersikap terbuka terhadap pengaruh dari luar yang dibawa oleh arus globalisasi, sebab tidak selamanya pengaruh-pengaruh tersebut membawa dampak yang negatif. Sebagai generasi penerus bangsa, mereka harus pintar dalam menyaring dan menerima dinamika yang terjadi. Selain itu, generasi muda juga harus didorong supaya mau terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan yang dapat membuat nilai-nilai kebangsaan dan kebudayaan di Indonesia semakin dikenal oleh bangsa lain. Cara selanjutnya yang dapat dilakukan dalam memaknai wawasan kebangsaan adalah dengan memahami sejarah dan budaya, sebab kedua hal tersebut merupakan identitas nasional dari suatu bangsa. Melalui hal tersebut, generasi muda dapat lebih menghargai setiap warisan yang diberikan oleh nenek moyang dan merasa terikat dengan negaranya sendiri. Dengan demikian, wawasan kebangsaan akan semakin kuat lagi, baik di masa sekarang, maupun di masa depan.



---

## **Diskusi**

Data hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara terbuka yang dilakukan kepada generasi z. Globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat terutama pada generasi z. Generasi z cenderung lebih terbuka terhadap budaya asing yang masuk ke Indonesia dan sering kali generasi ini dengan mudah terpapar pada nilai-nilai dan pemahaman baru dari dunia luar. Terlihat dari mereka yang kurang menghargai budaya, pola, dan cara hidup bangsa mereka sendiri. Pada saat ini generasi z bahkan cenderung lebih mengenal budaya luar atau budaya asing di banding budaya sendiri. Sekat antar bangsa sekarang sangat bening atau transparan, perubahan banyak terjadi secara cepat. Pada hasil kuisioner pun beberapa ada yang mengungkapkan bahwa lunturnya wawasan kebangsaan yang diakibatkan oleh globalisasi ini akan mempengaruhi karakter bangsa, seperti lunturnya adat, perubahan tata nilai sikap generasi muda.

Wawasan kebangsaan sangat perlu diajarkan kepada masyarakat, terutama generasi z yang tinggal di negara dengan keberagaman agar jati diri bangsa dan identitas bangsa Indonesia akan terus diketahui oleh generasi selanjutnya. Wawasan kebangsaan ini bias diajarkan melalui Pendidikan karakter karena melihat besarnya pengaruh globalisasi terhadap keberlangsungan hidup manusia terutama generasi z. Generasi z yang dianggap mempunyai karakter yang ingin kebebasan, menyukai hal-hal instan dan mementingkan personalisasi memudahkan mereka masuk ke dalam pengaruh negatif dari globalisasi. Pendidikan karakter akan membantu peserta didik dalam hal mengenali dirinya sendiri, memahami sisi baik dari suatu karakter. Pendidikan karakter bias dilakukan di jenjang manapun dan bias diselipkan di mata pelajaran mana pun atau bahkan bias pada pelajaran pengembangan diri yang biasanya disebut ekstrakurikuler yang ada di sekolah-sekolah. Contohnya pendidikan karakter pada PKn yang di dalamnya diajarkan norma-norma, nilai dan moral, serta Pancasila. Dalam data pengisian kuisioner kami pun ada yang mengungkapkan bahwa sebagai bangsa Indonesia terutama generasi muda penerus bangsa, jangan sampai melupakan ideologi negar kita yaitu Pancasila karena Pancasila merupakan arah atau patokan untuk keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan merupakan bagian penting dari implementasi pendidikan wawasan kebangsaan. Pembelajaran ini sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik agar mereka mengetahui hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara Indonesia dan untuk



memastikan bahwa negara ini dapat terus bertahan meskipun dihadapkan dengan berbagai ancaman dari luar. Dalam dunia pendidikan di Indonesia, peningkatan wawasan kebangsaan harus menjadi prioritas yang tidak boleh diabaikan. Generasi muda, khususnya peserta didik, perlu dipersiapkan dengan pengetahuan yang cukup mengenai wawasan kebangsaan agar mereka dapat mempertahankan negara dari ancaman baik dari dalam maupun luar. Salah satu cara untuk mengimplementasikan pendidikan wawasan kebangsaan adalah dengan memberikan pembelajaran kewarganegaraan di sekolah. Melalui pembelajaran kewarganegaraan, peserta didik dapat memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara Indonesia.

Berikut adalah beberapa upaya untuk melestarikan nasionalisme:

1. Meningkatkan rasa cinta tanah air: Masyarakat dapat membangun rasa cinta dan bangga terhadap Indonesia melalui pendidikan, pengenalan budaya, dan pengenalan sejarah negara. Hal ini meningkatkan rasa persatuan dan kebanggaan nasional.
2. Lestarkan budaya lokal: Melestarikan budaya lokal membantu memperkuat identitas nasional Indonesia dan menjaga keragaman budaya. Pemerintah dan masyarakat dapat mempromosikan dan mendukung acara budaya lokal seperti pameran seni, pertunjukan tari, dan festival budaya.
3. Mempromosikan toleransi dan solidaritas antar bangsa: Solidaritas dan toleransi antar bangsa berkontribusi pada penguatan persatuan dan kesatuan nasional. Pemerintah dan masyarakat dapat menyelenggarakan acara yang mempromosikan toleransi dan menghormati perbedaan, seperti festival budaya atau diskusi publik.
4. Meningkatkan literasi informasi: Masyarakat dapat meningkatkan literasi informasi sehingga dapat memahami informasi negatif tentang kewarganegaraan Indonesia dan dapat menyaring informasi yang diterima dari luar. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam menjaga wawasan kebangsaan di era globalisasi.

Melalui upaya tersebut diharapkan bangsa Indonesia dapat mempertahankan wawasan kebangsaan yang kuat, sehingga Indonesia tetap memiliki identitas nasional yang unik dan kuat di tengah arus globalisasi.

### **Langkah Berikutnya**

Dalam era globalisasi, urgensi wawasan kebangsaan pada generasi Z menjadi sangat penting untuk menjaga keberlangsungan kehidupan bangsa dan negara di masa depan.



Beberapa langkah berikutnya yang dapat diambil untuk meningkatkan urgensi wawasan kebangsaan pada generasi Z adalah meningkatkan pendidikan nasional, memperkuat peran keluarga, membentuk komunitas kebangsaan, meningkatkan akses informasi positif, dan mengadakan program kegiatan kebangsaan. Semua upaya ini harus dilakukan secara berkesinambungan dan melibatkan seluruh masyarakat, agar generasi Z dapat menjadi pemimpin masa depan yang memiliki rasa cinta dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

## **KESIMPULAN**

Dampak globalisasi terhadap masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, yang dikenal dengan sebutan Generasi Z. Generasi ini cenderung lebih terbuka terhadap budaya asing dan mudah terpapar nilai-nilai dan pemahaman baru dari dunia luar. Keterpaparan ini dapat menyebabkan kurangnya apresiasi terhadap budaya, nilai, dan cara hidup mereka sendiri, serta menurunnya kesadaran nasional. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan kesadaran nasional, terutama kepada generasi muda, untuk melestarikan identitas dan karakter bangsa Indonesia. Pendidikan karakter, terutama melalui pendidikan kewarganegaraan, merupakan pendekatan penting untuk mempertahankan kesadaran nasional, karena membantu individu memahami karakter mereka sendiri dan mengajarkan mereka untuk mengenali aspek-aspek positif dari nilai-nilai dan moral yang berbeda. Pendidikan kewarganegaraan juga mengajarkan mereka tentang hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan harus menjadi bagian wajib dari sistem pendidikan Indonesia untuk mempromosikan dan mempertahankan kesadaran nasional dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi berbagai ancaman, baik internal maupun eksternal

## **Daftar Pustaka**

Cahyaning Asih, E. N., Zuriyah, N., & Budiono, B. (2018). PERANAN GURU PKn DALAM MENINGKATKAN WAWASAN KEBANGSAAN DAN CINTA TANAH AIR (WANGSA CITA) DI ERA GLOBALISASI PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 MALANG. *Jurnal Civic Hukum*,



- 
- 3(1), 9. <https://doi.org/10.22219/jch.v3i1.7725>
- Lalo, K. (2018). Menciptakan generasi milenial berkarakter dengan Pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 12(2), 8.
- Mergining Mei, N. A., Farida, E. A., & Kridaningsih, A. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.31764/civicus.v9i2.4773>
- Nurfatimah, SA, & Dewi, DA (2021). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN WAWASAN KEBANGSAAN DI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA. *Jurnal Kewarganegaraan* , 5 (1), 176–183. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1446>
- Prof.Dr.H.Bambang Yuniarto, M. S. (2021). wawasan kebangsaanProf. (cetakan ke). deepublish.
- Shintia, Lailiah, T., Masrochah, S., & Firmansah, F. R. (2019). Implementasi wawasan nusantara di era global. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 39.
- Sinta Utami, P. (2019). Urgensi Internalisasi Nilai Kemuhammadiyah Berbasis Wawasan Kebangsaan dengan Konsep Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* , 4 (2), 63–70. <https://doi.org/10.24269/jpk.v4.n2.2019.pp62-70>
- Siregar, N. (2022). Pendidikan Wawasan Kebangsaan Di Era Globalisasi. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 255-266.
- Sofyan, F. S., & Sundawa, D. (2015). Hubungan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dengan peningkatan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 185-198.
- Widuseno, I., & Sudarsih, S. (2019). Penguatan Wawasan Kebangsaan Sebagai Upaya Pencegahan Paham Radikalisme Dan Intoleransi Di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Salatiga Kotamadia Salatiga. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 24-28.



**Civilia :**  
**Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan**  
**ISSN : 2961-8754**  
<http://jurnal.anfa.co.id>

*Bulan,3Tahun 2023*  
*Vol 3 , No1 .*

---

Widodo, B. (2019). Membangun Wawasan Kebangsaan yang Religius Demi Mewujudkan Integrasi Nasional Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(3), 13–24. <https://doi.org/10.24269/jpk.v4.n3.2019.pp13-24>